

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ditemukannya permasalahan pada evaluasi penilaian kinerja pegawai pada tahun 2021 hingga 2023 yang dimana mengalami fluktuasi. Untuk melihat lebih jelas mengenai masalah apa saja yang terjadi pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat yang diakibatkan oleh Kepemimpinan yang masih belum terasa kebermanfaatannya bagi instansi serta kurangnya Kompetensi pegawai yang masih belum teroptimalkan dengan baik oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi seperti gambaran umum instansi dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah berjumlah 56 pegawai. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden terkait kepemimpinan pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat jika ditinjau dari garis kontinum nilai rata-rata Kepemimpinan adalah sebesar 3,20, Kompetensi jika ditinjau dari garis kontinum nilai rata-rata sebesar 3,18, Kinerja sebesar 3,02, koefisien determinasi parsial Kepemimpinan memberikan kontribusi sebesar 24,8%, terhadap kinerja, koefisien determinasi parsial Kompetensi memberikan kontribusi sebesar 16,4%, terhadap kinerja, simultan menunjukkan variabel Kepemimpinan dan Kompetensi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja sebesar 0,643. Berdasarkan hasil adanya hubungan yang kuat terkait Kepemimpinan dan Kompetensi terhadap Kinerja pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Merujuk pada hasil koefisien determinasi 41,3% artinya Kepemimpinan dan Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat secara simultan sebesar 41,3%

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kompetensi, Kinerja

ABSTRACT

This research began with the discovery of problems in employee performance evaluations from 2021 to 2023 which experienced fluctuations. To see more clearly what problems occur at the West Java Provincial Central Statistics Agency which are caused by leadership that is still not yet useful for the agency and the lack of employee competency which is still not well optimized by the West Java Provincial Central Statistics Agency. The method used in this research is a descriptive and verification research method with a quantitative approach. In this research, researchers used qualitative data in the form of information such as a general description of the agency and other information used to discuss the problem formulation. In this study, the population was 56 employees. Based on the recapitulation of respondents' responses regarding leadership at the Central Statistics Agency of West Java Province, if viewed from the continuum line, the average value for Leadership is 3,20, Competence if viewed from the continuum line, the average value is 3,18, Performance is 3,02, the partial determination coefficient of Leadership contributes the amount of 24,8%, to performance, the partial determination coefficient of Competency contributes to 16,4%, to performance, simultaneously shows that the Leadership and Competency variables provide significant influence on performance of 0,643. Based on the results, there is a strong relationship related to Leadership and Competence on Performance at the Central Statistics Agency of West Java Province. Referring to the results of the coefficient of determination 41,3%. it means that Leadership and Competence influence employee performance at the Central Statistics Agency of West Java Province simultaneously by 41,3%.

Keyword : Leadership, Competency, Performance